

BAB III METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Baik buruknya hasil suatu kajian (penelitian) sebagian bergantung pada metode pengumpulan data yang digunakan. Metode penelitian adalah cara, pikiran dan tindakan yang telah dipersiapkan sebaik mungkin untuk melaksanakan penelitian dan mencapai tujuan penelitian. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai langkah ilmiah untuk memperoleh informasi yang memiliki tujuan dan manfaat tertentu.¹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode yang dianggap sesuai dengan jenis penelitian yang akan peneliti lakukan. Adapun metode-metode tersebut adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yakni menjelaskan dan mendeskripsikan kondisi dan fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Data dikumpulkan berdasarkan pengamatan yang cermat, mencakup deskripsi dalam konteks yang rinci disertai catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.²

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang tujuannya untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara komprehensif dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam konteks khusus yang alami serta memanfaatkan metode yang alamiah.³

Berkaitan dengan fenomena yang telah disebutkan dalam kajian di atas, maka penulis berusaha memperoleh informasi secara lengkap dan deskripsi yang utuh mengenai pembiasaan shalat dhuha dalam pembinaan akhlak siswa dan permasalahan yang dihadapi guru pada penerapan pembiasaan shalat dhuha dalam pembinaan akhlak siswa. Semangat siswa dan solusi yang tepat untuk mengatasi

¹ Dr Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D," 2013.

² Galang Surya Gumilang, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling," *Jurnal Fokus Konseling* 2, no. 2 (2016).

³ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Deepublish, 2018).

permasalahan yang dihadapi guru pada penerapan pembiasaan shalat dhuha dalam pembinaan akhlak siswa di MTs Islamic Centre Bae Kudus. Data deskriptif ini merupakan cara untuk mendeskripsikan atau memaparkan, menggambarkan dan mengilustrasikan kejadian yang ditemukan peneliti di lapangan terkait dengan pembiasaan shalat dhuha dalam pembinaan akhlak siswa di MTs Islamic Centre Bae Kudus.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian meliputi lokasi dan waktu penelitian. Penelitian ini berlokasi di MTs Islamic Centre Kudus yang terletak di Dukuh Conge Desa Ngembal Rejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus, pemilihan lokasi dilakukan dengan berbagai pertimbangan antara lain:

1. MTs Islamic Centre Bae Kudus merupakan lembaga pendidikan yang terletak di lokasi yang strategis.
2. Terlihat dari keberhasilannya menerapkan pembiasaan shalat dhuha yang melekat pada setiap peserta didiknya.
3. Pengenalan lingkungan yang baik terhadap berbagai kegiatan yang ada di MTs Islamic Centre Bae Kudus.
4. Lokasi yang cukup dekat sehingga dianggap efisien untuk melakukan sebuah penelitian.
5. Pembiasaan shalat dhuha yang memberikan dampak positif bagi peserta didik.

Terkait pada pertimbangan-pertimbangan diatas, maka permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini diharapkan dapat diperoleh jawaban yang tepat.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian pada pendekatan kualitatif yaitu orang-orang yang terlibat dalam suatu penelitian. Subyek yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah di MTs Islamic Centre Bae Kudus.
2. Waka Kesiswaan di MTs Islamic Centre Bae Kudus.
3. Guru Akidah dan Akhlak di MTs Islamic Centre Bae Kudus.
4. Siswa di MTs Islamic Centre Bae Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti saat berada dilapangan yakni menggunakan sumber data yang dapat diperoleh dari data alamiah. Data alamiah ini utamanya diperoleh dari hasil ungkapan langsung dari subyek penelitian yaitu apa saja yang di katakana oleh

orang-orang yang diajukan seperangkat pertanyaan oleh peneliti pada saat dilapangan.⁴ Sumber data dalam penelitian ini bisa berupa sumber primer dan sumber sekunder, yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Primer

Sumber primer merupakan sumber data yang langsung diberikan kepada peneliti. Dalam hal ini, data penelitian bersumber dari wawancara langsung dengan informan dan observasi di lapangan.⁵ Yaitu data yang diperoleh dari Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Guru Akidah Akhlak, dan beberapa sampel siswa di MTs Islamic Centre Bae Kudus.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen. Dilihat dari sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber data tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Sumber data sekunder merupakan sumber penunjang yang dibutuhkan untuk memperbanyak data, yakni data berupa dokumen yang diperoleh dari madrasah seperti berdirinya MTs Islamic Centre Bae Kudus, visi misi dan tujuan MTs Islamic Centre Bae Kudus, letak geografis madrasah, jumlah peserta didik, data guru dan karyawan, struktur organisasi, sarana dan prasarana yang ada di MTs Islamic Centre Bae Kudus, dokumentasi pelaksanaan shalat dhuha dengan pembinaan akhlak, serta tulisan seperti catatan-catatan guru atau peserta didik yang dapat menunjang kebutuhan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

⁴ Rulam Ahmadi and K R Rose, "Metodologi Penelitian Kualitatif," 2014.

⁵ Statistik Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif," *Bandung: CV. Alfabeta*, 2018.

⁶ Aidil Amin Effendy and Denok Sunarsi, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Kemampuan Dalam Mendirikan UMKM Dan Efektivitas Promosi

1. Observasi

Teknik observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden diamati tidak terlalu besar. Teknik observasi yang digunakan peneliti adalah observasi nonpartisipan yaitu peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen.⁷

Teknik observasi ini digunakan untuk mengamati secara langsung kondisi lingkungan, keadaan madrasah, pelaksanaan sholat dhuha dan peran kepala sekolah dalam membiasakan sholat dhuha.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.⁸ Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek peneliti. Teknik wawancara dilakukan apabila peneliti memerlukan komunikasi atau hubungan dengan responden.

Metode wawancara ini peneliti gunakan untuk mendapatkan informasi secara langsung mengenai keadaan yang sebenarnya, baik melalui tatap muka maupun telepon.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Peneliti menggunakan dokumentasi untuk mendapatkan keterangan tentang segala hal yang berhubungan dengan sejarah berdirinya, visi, misi dan tujuan, data guru dan karyawan, data siswa, fasilitas yang digunakan, struktur organisasi, raport kepribadian siswa, serta dokumen lain yang berupa foto dan segala bentuk

Melalui Online Di Kota Tangerang Selatan,” *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)* 4, no. 3 (2020): 702–14.

⁷ Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.”

⁸ Arikunto Suharsimi, “Metodelogi Penelitian,” *Yogyakarta: Bina Aksara*, 2006.

dokumen lainnya yang dapat melengkapi informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

F. Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilakukan agar penulis memperoleh hasil yang valid dan tetap dapat dipercaya oleh semua pihak. Uji keabsahan data dalam penelitian ini melalui uji *credibility*. Uji kredibilitas pada dasarnya merupakan pengganti konsep validitas internal dari penelitian non kualitatif.⁹ Dalam penelitian ini untuk menguji kredibilitas data peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.¹⁰ Perpanjangan pengamatan akan mempermudah peneliti memperoleh data secara lebih terbuka tentang pembiasaan shalat dhuha yang berkaitan dengan pembinaan akhlak siswa di MTs Islamic Centre Bae Kudus. Perpanjangan pengamatan juga dimaksudkan agar data-data yang kurang dapat terlengkapi.

2. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data dan urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis.¹¹ Maka dari itu langkah yang ditempuh peneliti untuk meningkatkan ketekunan yakni dengan membaca berbagai macam sumber referensi dan penelitian-penelitian terdahulu, serta terjun langsung ke MTs Islamic Centre Bae Kudus untuk memperoleh hasil maksimal dalam penelitian ini.

3. Triangulasi

Menurut Lexy J Moelong, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai

⁹ Prastowo Andi, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian. 2012," *Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA*, n.d.

¹⁰ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D."

¹¹ Ainun Khafidhoh, "Penerapan Strategi Index Card Match Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas V MI Roudlotul Muhtadin Ketilengsingolelo Welahan Jepara Tahun Ajaran 2019/2020" (IAIN KUDUS, 2019).

pembandingan terhadap data itu.¹² Ada tiga macam triangulasi yakni sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti menguji data dari berbagai sumber informan yang akan diambil datanya. Triangulasi sumber dapat mempertajam daya dapat dipercaya data jika dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh selama penelitian melalui beberapa sumber atau informan. Triangulasi sumber dilakukan peneliti dengan mewawancarai beberapa narasumber yakni Kepala madrasah, waka kesiswaan, guru akidah dan akhlak, dan beberapa sampel siswa yang mengikuti pembiasaan shalat dhuha di MTs Islamic Centre Bae Kudus. Selain itu, peneliti juga memperoleh data dari MTs Islamic Centre Bae Kudus seperti dokumen sejarah berdirinya, visi, misi, tujuan, struktur organisasi, guru dan karyawan, data keadaan peserta didik, data sarana prasarana, dokumentasi lain yang diperlukan sehingga dapat menunjang kebutuhan penelitian.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik ini dilakukan dengan langkah wawancara, observasi serta dokumentasi. Peneliti menggunakan teknik wawancara tentang bagaimana pembiasaan shalat dhuha yang berkaitan dengan pembinaan akhlak siswa, apa saja faktor penghambat dan penunjang penerapan pembiasaan shalat dhuha, kemudian di cek melalui metode observasi tentang kondisi di MTs Islamic Centre Bae Kudus dari segi fisik madrasah, kegiatan-kegiatan penerapan pembiasaan, serta proses penerapan pembiasaan shalat dhuha di MTs Islamic Centre Bae Kudus, selanjutnya menggunakan teknik dokumentasi tentang kegiatan pembiasaan shalat dhuha di madrasah dalam membina akhlak siswa, pada saat melakukan wawancara dan keterangan sejarah berdirinya MTs Islamic Centre Bae Kudus, data guru dan karyawan, data siswa, fasilitas yang digunakan, struktur organisasi dan dokumen lain yang relevan.

¹² Sustiyo Wandu, "Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga Di SMA Karangturi Kota Semarang," *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation* 2, no. 8 (2013).

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi digunakan untuk menguji kredibilitas data, dapat dilakukan dengan cara melakukan wawancara, observasi atau teknik lain. Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan keadaan lingkungan yang memungkinkan. Kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi dilakukan dengan waktu yang berbeda, seperti penulis melakukan observasi pembiasaan shalat dhuha dalam pembinaan akhlak siswa serta wawancara dengan kepala madrasah.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif pada dasarnya adalah suatu proses. Ini mengandung pengertian bahwa pelaksanaannya sudah harus dimulai sejak tahap pengumpulan data dilapangan untuk kemudian dilakukan secara intensif setelah data terkumpul seluruhnya.¹³ Analisis data menurut Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Sedangkan menurut Sugiyono, analisis data adalah:¹⁴

“Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.”

Analisis data dalam metode penelitian dilakukan secara terus menerus dari awal hingga akhir penelitian, dengan induktif dan mencari pola, model, tema, serta teori.¹⁵ Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, serta

¹³ Andi, “Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian. 2012.”

¹⁴ Sugiyono, “Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif.”

¹⁵ Andi, “Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian. 2012.”

membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁶ Dalam menganalisis data selama dilapangan, peneliti menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Analisis ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga datanya sudah jenuh langkah-langkah analisis data sebagai berikut:¹⁷

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada tahap awal peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung untuk melihat dan merekam terkait data yang diperlukan. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi mengenai pembiasaan shalat dhuha dalam pembinaan akhlak siswa di MTs Islamic Centre Bae Kudus.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum dan memilih hal-hal yang pokok, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Dalam hal ini, peneliti mereduksi data dari lapangan mengenai pembiasaan shalat dhuha yang berkaitan dengan pembinaan akhlak siswa di MTs Islamic Centre Bae Kudus dengan menyesuaikan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan mempermudah peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

Penelitian ini menggunakan penyajian data dengan teks yang bersifat naratif. Data yang disajikan dalam

¹⁶ Sri Hartanto and Bambang Sumardjoko, "Pengelolaan Penilaian Kinerja Guru Di SMK Muhammadiyah 4 Surakarta" (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018).

¹⁷ Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif."

penelitian ini berbentuk rangkuman secara deskriptif dan sistematis dari hasil yang diperoleh, sehingga tema sentral dapat diketahui dengan mudah dan setiap rangkuman diberikan penjelasan dengan memperhatikan kesesuaian dengan focus penelitian.

4. Vertivikasi (*Conclusion/Verivication*)

Setelah peneliti melakukan reduksi dan penyajian data adalah dengan melakukan penarikan kesimpulan. Peneliti melakukan penarikan kesimpulan yang diharapkan menjawab pertanyaan dari rumusan masalah. Namum juga belum tentu data yang diperoleh sesuai dengan yang diinginkan, karena penelitian kualitatif bersifat sementara dan dapat berkembang sesuai dengan keadaan di lapangan.

Pada penelitian ini, kesimpulan awal yang dikemukakan oleh peneliti akan didukung oleh data-data yang terkait dengan pembiasaan shalat dhuha dalam pembinaan akhlak siswa di MTs Islamic Centre Bae Kudus yang diperoleh peneliti dilapangan.

